

**PENGARUH DISIPLIN KERJA, MOTIVASI DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA GURU
DI SMA NEGERI 7 SURAKARTA**

**THE EFFECT OF WORKING DISCIPLINE, MOTIVATION AND COMPETENCE ON TEACHER
PERFORMANCE IN SMA NEGERI 7 SURAKARTA**

Donny Alfiyanto Aji Setiawan¹⁾, Basuki Sri Rahayu²⁾
Program Studi S1 Manajemen STIE Adi Unggul Bhirawa Surakarta
Email: donnyalfiyanto12@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan bukti empiris pengaruh disiplin kerja, motivasi, dan kompetensi terhadap kinerja guru di SMA Negeri 7 Surakarta. Analisa data yang digunakan meliputi uji instrument uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji t, uji F, dan analisis koefisien determinasi (R²). Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa disiplin kerja, motivasi dan kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja guru di SMA Negeri 7 Surakarta. Hasil Uji t menunjukkan bahwa: variabel Disiplin Kerja, Motivasi dan Kompetensi secara parsial berpengaruh signifikan. Hasil Uji F menunjukkan secara bersama-sama variabel disiplin kerja, motivasi dan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 7 Surakarta. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) dari hasil perhitungan diperoleh nilai Adjusted menunjukkan bahwa disiplin kerja, motivasi dan kompetensi sebesar 0,569 artinya variabel disiplin kerja, motivasi, kompetensi mampu menjelaskan sebesar 56,9%, sedangkan sisanya 43.1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ikut diteliti antara lain lingkungan kerja, kepuasan kerja, budaya organisasi, kepemimpinan, komitmen organisasi dan lain-lain.

Kata Kunci: Disiplin Kerja, Motivasi, dan Kompetensi, Kinerja Guru.

Abstract

This study aims to determine and provide empirical evidence of the influence of work discipline, motivation, and competence on teacher performance in SMA Negeri 7 Surakarta. Analysis of the data used includes the validity test, reliability test, classic assumption test, multiple linear regression test, t test, F test, and coefficient of determination analysis (R²). The results of multiple linear regression analysis showed that work discipline, motivation and competence had a positive effect on teacher performance in SMA Negeri 7 Surakarta. t Test results show that: Work Discipline, Motivation and Competence variables partially have a significant effect. The F Test results show that together with work discipline, motivation and competence variables have a significant effect on teacher performance in SMA Negeri 7 Surakarta. Determination Coefficient Test Results (R²) from the calculation results obtained Adjusted tilapia showed that work discipline, motivation and competence of 0.569 means that work discipline, motivation, competency variables can contribute 56.9%, while the remaining 43.1% is explained by other variables that are not researched included work environment, job satisfaction, organizational culture, leadership, organizational commitment and others.

Keywords: Work Discipline, Motivation, and Competence, Teacher Performance.

A. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah hal menarik yang sering dibahas di seluruh Indonesia. Mengapa? Sebab pendidikan menengah atas sangat menentukan kualitas SDM suatu bangsa. Inilah institusi di mana manusia dikembangkan di awal masa usia produktif (usia 15-18 tahun). Sehingga, hal ini sering menjadi bahan pembicaraan yang berbobot. Pada masa sekarang pendaftaran masuk SMA yang menggunakan sistem online, siswa dapat memilih sekolah yang diinginkan dan memilih jurusan yang diminati. Pada akhir tahun ketiga (yakni kelas 12), siswa diwajibkan mengikuti Ujian Nasional yang

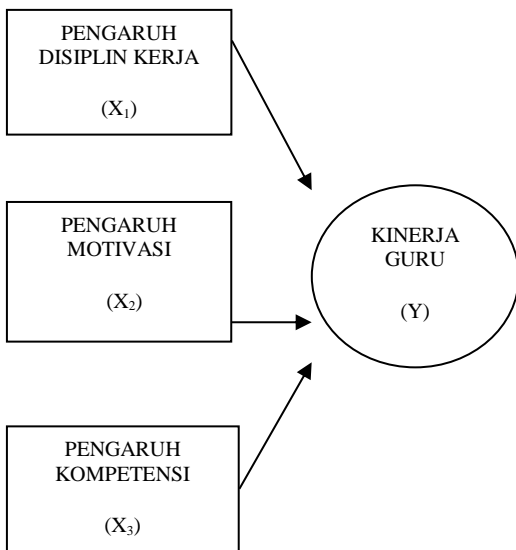
memengaruhi kelulusan siswa. Lulusan SMA dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau langsung bekerja. Dalam Peraturan Mendiknas RI No 24 Th 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana bahwa sebuah Sekolah Menengah Atas minimal memiliki prasarana berupa: ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium biologi, kimia dan fisika, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat ibadah, ruang konseling, UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, ruang sirkulasi dan tempat bermain/ olahraga dengan sarana yang berbeda-beda pada tiap ruang.

Disiplin merupakan hal utama yang harus diperhatikan dalam menciptakan suatu kinerja, untuk menghadapi persaingan tersebut di perlukan suatu disiplin kerja yang semakin baik, serta meningkatkan disiplin agar mendapatkan kepercayaan masyarakat. Disiplin kerja ini sangat penting untuk menentukan kinerja. Fenomena disiplin kerja di SMA N 7 Surakarta masih mengalami masalah dalam pengumpulan tugas-tugas penyusunan laporan pembelajaran yang masih kurang tepat waktu sehingga kinerja belum maksimal. Oleh sebab itu sekolah dituntut segera mencari solusi agar permasalahan dalam penyusunan laporan pembelajaran tersebut segera teratasi, karena dengan peningkatan disiplin kerja dengan begitu kinerja guru akan meningkat. Fenomena motivasi juga menjadi sebuah pertimbangan bagi SMA N 7 Surakarta dalam meningkatkan kinerja guru. Namun dorongan yang diberikan kepala sekolah terhadap guru di SMA N 7 Surakarta masih perlu ditingkatkan dalam hal penyampaian pesan dan semangat kerja. Oleh sebab itu sekolah dituntut segera mencari solusi agar permasalahan tersebut segera teratasi, karena dengan pertemuan dan pemberian semangat dari kepala sekolah terhadap guru dengan begitu kinerja guru akan meningkat. Fenomena kompetensi di SMA N 7 Surakarta ini ialah guru masih mengalami masalah dalam memahami karakter setiap siswa yang begitu banyaknya. Oleh sebab itu sekolah dituntut segera mencari solusi agar permasalahan tersebut segera teratasi, karena dengan peningkatan kompetensi guru memberikan waktu khusus terhadap siswa dengan begitu kinerja guru akan meningkat. Berbeda pendapat dengan Dr. Emron Edison, S.E, M.M (2017). Dalam bukunya yang berjudul Manajemen Sumber Daya Manusia, beliau menyebutkan bahwa variabel yang mempengaruhi kinerja adalah (Kompensasi, Sistem atau Prosedur, Kepemimpinan, Budaya Perusahaan dan Lingkungan, Komunikasi, Kompetensi, Motivasi, Disiplin kerja.)

Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) Apakah Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMA N 7 Surakarta ? 2) Apakah Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMA N 7 Surakarta ? 3) Apakah Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMA N 7 Surakarta ?

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh Disiplin Kerja terhadap kinerja guru di SMA N 7 Surakarta. 2) Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh Motivasi terhadap kinerja guru di SMA N 7 Surakarta. 3) Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh Kompetensi terhadap kinerja guru di SMA N 7 Surakarta.

Kerangka Konseptual



Hipotesis dalam penelitian ini adalah 1) Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMA N 7 Surakarta, 2) Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMA N 7 Surakarta, 3) Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMA N 7 Surakarta.

B. METODELOGI PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah guru SMA Negeri 7 Surakarta. Lokasi penelitian adalah di Jl.Moh.Yamin No.191, Tipes, Serangan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57154. Sumber data yang digunakan sebagai berikut:

- Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya yaitu guru di SMA Negeri 7 Surakarta dengan menyebarkan kuesioner.
- Data Sekunder data yang diperoleh dari tinjauan pustaka dan hasil pengolahan statistik atau data primer yang sudah ada.

Metode dan tehnik pengumpulan data dengan:

- Metode Kuesioner, suatu daftar yang berisi pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang/anak yang ingin diselidiki atau responden
- Metode Observasi, Observasi dimaksudkan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian dan mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan.

- Metode Dokumentasi, Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian

Populasi dan sampel:

- Populasi, yang digunakan pada penelitian ini adalah Guru di SMA Negeri 7 Surakarta.
- Sampel, penelitian ini adalah semua guru di SMA Negeri 7 Surakarta dijadikan sampel sebanyak 50 orang guru.

C. HASIL

Hasil sebuah pengujian tergantung pada metode analisis data yang digunakan dan menjelaskan tentang metode statistika yang digunakan dalam pengujian data, pengujian asumsi regresi, pengujian hipotesis beserta batasan-batasannya untuk dasar pengambilan keputusan menerima hipotesis atau tidak menerima hipotesis penelitian.

Berikut analisis hasil pengujian data yang telah saya lakukan:

1. Uji Validitas

Pengujian validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur apakah instrument yang digunakan dalam penelitian benar-benar mampu mewakili semua aspek yang dianggap sebagai kerangka konsep. Untuk menguji validitas akan digunakan uji korelasi Pearson product moment dengan bantuan Program SPSS (*Statistical Package and Social Solution*). Apabila nilai r hitung instrument lebih besar dari r table maka dinyatakan valid

Berikut penjelasan uji validitas setiap variabel yang saya teliti :

- a. Variabel Disiplin Kerja (X_1)

Tabel : IV.5
Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Kerja

Item pertanyaan	r_{itme}	r_{tabel}	Keterangan
X_{1-1}	0,650	0,278	Valid
X_{1-2}	0,648	0,278	Valid
X_{1-3}	0,61	0,278	Valid

	7		
X₁₋₄	0,69 5	0,278	Valid
X₁₋₅	0,65 2	0,278	Valid
X₁₋₆	0,66 3	0,278	Valid
X₁₋₇	0,60 1	0,278	Valid
X₁₋₈	0,54 1	0,278	Valid
X₁₋₉	0,76 7	0,278	Valid

Sumber : Data diolah, 2019

Data perhitungan tabel korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai r item lebih besar dari r tabel merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel IV.5 menunjukkan dari 9 item pertanyaan semuanya valid..

b. Variabel Motivasi (X₂)

Tabel : IV.6
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi

Item Pertany aan	r _{hitung}	r _{tabel}	Hasil
X _{2_1}	0,722	0,278	Valid
X _{2_2}	0,670	0,278	Valid
X _{2_3}	0,734	0,278	Valid
X _{2_4}	0,596	0,278	Valid
X _{2_5}	0,750	0,278	Valid

Sumber : Data diolah, 2019

Data perhitungan tabel korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai r_{item} lebih besar dari r_{tabel} merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel IV.6 menunjukkan dari 5 item pertanyaan semua valid

c. Variabel Kompetensi (X_3)

Tabel : IV.7
Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
X _{3_1}	0,775	0,278	Valid
X _{3_2}	0,723	0,278	Valid
X _{3_3}	0,725	0,278	Valid
X _{3_4}	0,728	0,278	Valid
X _{3_5}	0,654	0,278	Valid
X _{3_6}	0,711	0,278	Valid
X _{3_7}	0,697	0,278	Valid

Sumber : Data diolah, 2019

Data perhitungan tabel korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai r_{item} lebih besar dari r_{tabel} merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel IV.7 menunjukkan dari 7 item pertanyaan semua valid.

d. Variabel Kinerja (Y)

Tabel : IV.8

Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
Y_1	0,504	0,278	Valid
Y_2	0,682	0,278	Valid
Y_3	0,493	0,278	Valid
Y_4	0,543	0,278	Valid
Y_5	0,621	0,278	Valid
Y_6	0,624	0,278	Valid

Sumber : Data diolah, 2019

Data perhitungan tabel IV.8 korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai ritemlebih besar dari r tabel merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel IV.8 menunjukkan dari 6 item pertanyaan semua valid.

2. Uji Reliabilitas

Digunakan untuk mengukur bahwa instrument penelitian bebas dari kesalahan persepsi sehingga menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat digunakan pada kondisi yang berbeda-beda. Untuk menguji reliabilitas akan digunakan *Cronbach* alpha dengan program SPSS (*Statistical Packcage and Social Solution*). Instrumen dinyatakan valid apabila nilai alpha lebih besar dari 0,6.

Berikut hasil uji reliabilitas yang saya lakukan :

Tabel : IV.9

Hasil UjiReliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Kriteria	Hasil
Disiplin Kerja	0,886	Alpha Cronbach > 0,6 maka reliabel	Reliabel
Motivasi	0,864		Reliabel
Kompetensi	0,904		Reliabel
Kinerja	0,808		Reliabel

Sumber : Data diolah, 2019

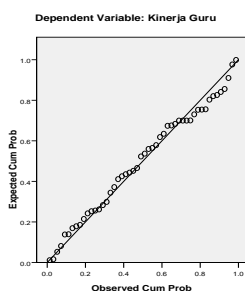
Hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel IV.9 menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan adalah reliabel karena nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Grafik :IV.1
Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data diolah, 2019

Dari grafik normal probably plots pada grafik IV.1 terlihat titik- titik menyebar berhimpitan disekitar garis diagonal dan hal ini menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel : IV.10
Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2,619	2,973		,881	,383		
	Disiplin Kerja	,234	,069	,396	3,963	,000	,878	1,139
	Motivasi	,404	,126	,353	3,209	,002	,727	1,375
	Kompetensi	,183	,069	,280	2,640	,011	,782	1,278

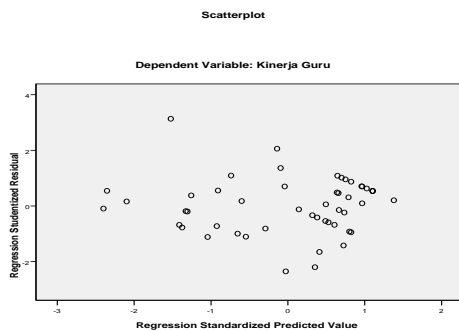
a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel IV.10 diperoleh nilai toleransi variabel Disiplin kerja adalah 0,878, variabel Motivasi 0,727, variabel Kompetensi 0,782. Sedangkan nilai VIF variabel Disiplin kerja 1,139, variabel Motivasi 1,375, variabel Kompetensi 1,278. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data lolos uji multikolinieritas karena nilai toleransi > dari 0,10 dan nilai VIF < dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Grafik :IV.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah, 2019

Dari grafik IV.2 tersebut terlihat tidak ada pola yang terlihat jelas serta titik – titik menyebar secara acak(random) baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Tabel : IV.11
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,772 ^b	,596	,569	1,692	1,987

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Disiplin Kerja, Motivasi
 b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel IV.11 diatas nilai Durbin-Watson di dapatkan 1,987. Nilai Durbin-Watson berada diantara -2 dan 2. Maka data lolos uji autokorelasi

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis menyatakan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk memprediksi berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah.

Tabel : IV.12
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,619	2,973		,881	,383		
	Disiplin Kerja	,234	,069	,386	3,963	,000	,878	1,139
	Motivasi	,404	,126	,353	3,209	,002	,727	1,375
	Kompetensi	,183	,069	,280	2,640	,011	,782	1,278

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan hasil regresi linier berganda tabel IV.12 di dapatkan persamaan regresi : $Y = 2,619 + 0,234 X_1 + 0,404 X_2 + 0,183 X_3$.

Dari persamaan regresi linier tersebut dapat ditarik interpretasi sebagai berikut :

- $\alpha = 2,619$ artinya apabila Disiplin kerja, Motivasi, dan Kompetensi adalah konstan maka kinerja guru SMA Negeri 7 Surakarta meningkat.
- $b_1 = 0,234$ artinya Disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru SMA Negeri 7 Surakarta, jadi apabila Disiplin kerja ditingkatkan maka kinerja guru SMA Negeri 7 Surakarta meningkat dengan asumsi Motivasi dan Kompetensi konstan.
- $b_2 = 404$ artinya Motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja guru SMA Negeri 7 Surakarta, jadi apabila Motivasi ditingkatkan maka kinerja guru SMA Negeri 7 Surakarta akan meningkat dengan asumsi Disiplin kerja dan Kompetensi konstan.
- $b_3 = 0,183$ artinya Kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja guru SMA Negeri 7 Surakarta, jadi apabila Kompetensi ditingkatkan maka kinerja guru SMA Negeri 7 Surakarta meningkat dengan asumsi Disiplin kerja dan Motivasi konstan.

5. Uji t

Uji t ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen variabel Disiplin Kerja, Motivasi dan Kompetensi secara parsial terhadap variabel dependen Kinerja Guru. Jika signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel : IV.13
 Hasil Uji t

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2,619	2,973		,881	,383		
	Disiplin Kerja	,234	,059	,396	3,963	,000	,878	1,139
	Motivasi	,404	,126	,353	3,209	,002	,727	1,375
	Kompetensi	,183	,069	,280	2,640	,011	,782	1,278

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel IV.13. dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pengaruh Disiplin kerja terhadap kinerja guru

Nilai signifikansi menunjukkan angka $0,000 < 0,05$, variabel Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja sehingga H_0 ditolak. Maka hipotesis 1 terbukti.

- b. Pengaruh Motivasi terhadap kinerja

Nilai signifikansi menunjukkan angka $0,002 < 0,05$, variabel kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sehingga H_0 ditolak. Maka hipotesis 2 terbukti.

- c. Pengaruh Kompetensi terhadap kinerja

Nilai signifikansi menunjukkan angka $0,011 < 0,05$, variabel Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sehingga H_0 ditolak. Maka hipotesis 3 terbukti.

6. Uji F

Uji F adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Jika nilai signifikansi $F < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependet. Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel : IV.14
 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	194,022	3	64,674	22,597	,000 ^b
	Residual	131,658	46	2,862		
	Total	325,680	49			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Disiplin Kerja, Motivasi

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel IV.14 diatas hasil uji secara simultan diketahui sebesar 22,597 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan secara bersama-sama variabel Disiplin kerja, Motivasi, dan Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri 7 Surakarta.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari y (variabel dependen) dari sebuah persamaan regresi.

Tabel : IV.15

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.772 ^b	.596	.569	1,692	1,987

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Disiplin Kerja, Motivasi

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel IV.15 di dapatkan hasil sebesar 0,596 artinya variabel Disiplin kerja, Motivasi, dan kompetensi mampu menjelaskan kinerja sebesar 56,9% sedangkan sisanya 43,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ikut diobservasi antara lain Lingkungan kerja, kepuasan kerja, budaya organisasi, kepemimpinan, komitmen organisasi dan lain-lain.

D. Pembahasan

Hasil perhitungan Uji t diperoleh nilai signifikasi untuk variabel disiplin kerja $0,000 < 0,005$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima maka H_1 terbukti, variable disiplin kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 7 Surakarta. Hal ini SMA Negeri 7 Surakarta meningkatkan kinerja guru berdasarkan dari disiplin kerja., jadi apabila Disiplin kerja ditingkatkan maka kinerja guru SMA Negeri 7 Surakarta meningkat dengan asumsi Motivasi dan Kompetensi konstan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Jeine K .Turangan (2017; 1402 –1411) yang menyatakan temuannya bahwa Disiplin kerja berpengaruh signifikan.

Hasil perhitungan Uji t diperoleh nilai signifikasi untuk variabel motivasi $0,002 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima maka H_2 terbukti, variable motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 7 Surakarta. Hal ini SMA Negeri 7 Surakarta meningkatkan kinerja guru berdasarkan dari motivasi. Jadi apabila motivasi ditingkatkan maka kinerja guru SMA Negeri 7 Surakarta meningkat dengan asumsi disiplin kerja dan Kompetensi konstan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Eliyanto (2008) yang menyatakan temuannya bahwa Motivasi berpengaruh signifikan.

Hasil perhitungan Uji t diperoleh nilai signifikasi untuk variabel kompetensi $0,011 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima maka H_3 terbukti, variabel kompetensi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 7 Surakarta. Hal ini SMA Negeri 7 Surakarta meningkatkan kinerja guru berdasarkan dari kompetensi. Jadi apa bila kompetensi ditingkatkan maka kinerja guru SMA Negeri 7

Surakarta meningkat dengan asumsi motivasi dan kompetensi konstan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Nuruli Astuty Yensy (2010;13) yang menyatakan temuannya bahwa Kompetensi berpengaruh signifikan.

Hasil perhitungan Uji F diperoleh dari pengaruh variabel independen (disiplin kerja, motivasi, dan kompetensi) secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F didapatkan nilai sebesar 22,597 signifikansi $0,000 < 0,005$. Sehingga dapat disimpulkan secara bersama- sama variabel antara disiplin kerja, motivasi dan kompetensi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 7 Surakarta.

Dengan demikian jika disiplin kerja, motivasi dan kompetensi ditingkatkan maka kinerja guru di SMA Negeri 7 Surakarta meningkat. Hasil Uji R^2 sebesar 0,569 artinya variabel disiplin, motivasi, dan kompetensi mampu memberikan kontribusi sebesar 56,9% terhadap kinerja guru di SMA Negeri 7 Surakarta, sedangkan sisannya 43,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti antara lain lingkungan kerja, kepuasan kerja, budaya organisasi, kepemimpinan, komitmen organisasi dan lain-lain.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan disiplin kerja (X_1), Motivasi (X_2) dan Kompetensi (X_3) berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Motivasi (X_2) berpengaruh paling dominan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 7 Surakarta. Hal ini ditunjukkan bahwa variabel Motivasi mempunyai koefisien regresi yang paling tinggi sebesar 0,404
2. Hasil uji t diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh dan signifikan variabel disiplin kerja, motivasi dan kompetensi terhadap kinerja guru di SMA N 7 Surakarta..
3. Hasil uji F dapat disimpulkan secara bersama – sama variabel disiplin kerja, motivasi dan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMA N 7 Surakarta.
4. Berdasarkan hasil koefisien determinan hasil uji R^2 sebesar 0,569 artinya variabel (disiplin kerja motivasi dan kompetensi) mampu menjelaskan kinerja sebesar 56,9% sedangkan sisanya 43,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ikut diteliti antara lain lingkungan kerja, kepuasan kerja, budaya organisasi, kepemimpinan, komitmen organisasi dan lain.